

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM YAYASAN BADAN WAKAF**

### **SULTAN AGUNG (YBWSA) SEMARANG**

#### **A. Sejarah Pendirian**

Usai perang Dunia I, organisasi-organisasi Islam mengadakan muktamar dengan menghasilkan komitmen bahwa umat Islam Indonesia membutuhkan lembaga-lembaga pendidikan yang memberikan pelajaran yang seimbang dalam ilmu agama dan ilmu keahlian (ketrampilan). Komitmen itu didorong oleh munculnya kesadaran bahwa umat Islam Indonesia telah jauh tertinggal di bidang pendidikan. Sistem pendidikan yang dilaksanakan umat Islam selama itu dirasakan tidak seimbang karena pada umumnya hanya menekankan pada pendalaman ibadah-ibadah khusus tanpa dibarengi dengan ilmu praktis yang diperlukan dalam kegiatan hidup bermasyarakat. Sementara itu sistem pendidikan penjajah telah demikian modern yang

manfaatnya diperuntukkan kepentingan penjajah. Bahkan setelah kemerdekaan Indonesia penjajah Belanda terus berusaha untuk tetap menduduki negeri tercinta ini. Tahun 1947 kota Semarang kembali diduduki Nica Belanda. Pemerintah Nica Belanda mengeluarkan *Ordonantie Huis Scholen*. Ordonansi ini pada intinya membatasi sekolah swasta yang hanya boleh menerima 10 orang murid, dengan tujuan agar semua anak Indonesia menjadi murid sekolah Nica. Di sisi lain sebagian besar rakyat Indonesia tidak mau belajar di sekolah Nica.

Dalam situasi seperti ini, beberapa tokoh muslim di Semarang, antara lain : K.Tojib Thohari, Ustadz Abubakar Assegaf, R. Soerjadi, H.Chamiem dan Ustadz Md.Tahir Nuri merasa terpanggil untuk mengambil peran dan mengajukan ide mendirikan sekolah berasaskan Islam. Atas usaha mereka, berdirilah “Sekolah Rakyat Islam (SRI) Al Falah” berlokasi di Jalan Kauman Kampung Mustaram Semarang.

Gedung sekolah meminjam rumah Haji Chaeron, sementara bangku sekolah pinjaman dari organisasi Muhammadiyah. Sekolah tersebut memiliki ciri khusus antara lain materi pengajaran agama dan umum seimbang, libur sekolah tidak hari Ahad, tetapi hari Jum'at.

Untuk mengembangkan sekolah tersebut, dibentuklah sebuah organisasi yang diberi nama Badan Wakaf, dengan pengurus pertama sebagai berikut:

Ketua : K. Tojib Thohari

Penulis : R. Soerjadi

Bendahara : H. Chamiam

Komisaris : Ustadz Abubakar Assegaf,

Abdurrahman Assegaf, Ali Al Edrus dan

Wartomo.

Dengan dilandasi penuh keikhlasan dan semangat yang prima Pengurus Badan Wakaf terus berupaya untuk berbuat yang terbaik. Kenyataannya Badan Wakaf telah

memperoleh simpati dan kepercayaan masyarakat muslim di kota Semarang., hal ini terbukti dalam rapat pengurus Badan Wakaf pada tanggal 25 Juli 1950 oleh bendahara dilaporkan bahwa:

1. Telah diterima wakaf dari H. Chamie sebuah rumah seharga f. 10.000,-<sup>1</sup> di jalan Kaligawe 15 Semarang. (Akte Notaris Tan A Sioe No. 2/1950)
2. Telah diterima wakaf rumah dari Kyai Abdullah sebuah rumah seharga f. 5000,-
3. Telah diterima infaq dan atau wakaf uang dari para dermawan senilai f. 173.93.

Setelah mendengar laporan dari berbagai pihak dan saran dari yang hadir dalam rapat tersebut, pengurus bersepakat untuk menyempurnakan susunan pengurus untuk diakte notariskan menjadi badan hukum, dengan susunan pengurus sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> f adalah simbol mata uang Belanda yaitu gulden

- Amal jariyah yang tiada terputus, insyaAllah sampai hari kiamat
- Pembuka pintu untuk datangnya rahmat dan ridha Allah SWT sehingga bahagia di dunia, selamat di akhirat dan masuk dalam syurganya Allah SWT.

b. Bank Syariah Mandiri Nomor rekening  
200.006.5009

c. Bank Jateng Syariah Nomor rekening  
523.108.2222

- Mengajak istri/suami, saudara, teman dan masyarakat luas dari kalangan umat Islam untuk mempromosikan Wakaf Uang Sultan Agung dan untuk juga bergabung menjadi Duta Wakaf Uang YBWSA.

Adapun manfaat menjadi Duta Wakaf Uang Sultan Agung adalah sebagai kepedulian terhadap sesama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pelayanan kesehatan dan pendidikan:

- Kontribusi dalam gerakan dakwah membangun generasi *khaira ummah*

Ketua : dr. A. Ghaffar Sd.M

Wakil Ketua : Ustadz Abubakar Assegaf

Penulis I : R. Soerjadi

Penulis II : H. Chamieem

Komisaris : K. Tojib Thohari, Zaenal

Chamieem, Abdul Kadir Al Edrus  
dan Wartomo.

Dengan modal wakaf dan infaq tersebut diatas, berdirilah secara resmi Yayasan Badan Wakaf (YBW) pada hari Senin Kliwon, tanggal 31 Juli 1950 / 16 Syawal 1369 H dengan akte notaris No. 86 tahun 1950 yang ditanda tangani oleh Wakil Notaris Tan A Sioe.

Dua tahun kemudian sejak Badan Wakaf menjadi badan hukum, memperoleh amanah wakaf berupa tanah di Gang Suromenggalan 62 dari Syarifah Maryam binti Ahmad Al Juffrie, Ali bin Muhammad Al Juffrie dan Syarifah Fatimah binti Ahmad Al Juffrie. Selain itu YBW juga telah

menerima bantuan uang sebesar Rp. 50.000,- dari Dana Bantuan Islam di Jakarta melalui H. A. Ghaffar Ismail (selaku Sekretaris Jenderal).

Di atas tanah wakaf tersebut, didirikan bangunan sekolah berlantai dua. Disaat-saat konsentrasi membangun gedung sekolah tersebut, YBW ditinggalkan keetuannya –dr. A. Ghaffar Sd.M.- yang harus pindah tugas ke Jakarta. Kemudian kedudukannya digantikan oleh Kyai Mas Mansur yang memangku jabatan ketua hanya beberapa bulan karena harus pindah tugas ke Yogyakarta. Akibatnya pembangunan agak terbengkalai. Untuk mengatasi hal tersebut, Ustadz Abubakar selaku wakil ketua YBW mengadakan pendekatan kepada H.M. Sulchan –seorang pengusaha yang berdiam di Gang Suromenggalan- untuk ikut menyelesaikan bangunan itu.

H.M. Sulchan memohon kesediaan Ustadz Abubakar dalam berdakwah sekaligus mengajak jamaah pengajian

salah satu rekening wakaf uang YBWSA berikut ini:

- a. BNI Syariah Nomor rekening 888.000.4446
- b. Bank Syariah Mandiri Nomor rekening 200.006.0009
- c. Bank Jateng Syariah Nomor rekening 523.108.1111

(Tujuh Bank Syariah lain masih dalam proses kerjasama)

Atau bila menghendaki, bisa juga memilih setor wakaf uang untuk waktu tertentu ke salah satu rekening berikut dengan jumlah minimal Rp.10.000.000,- (sepuluh juta rupiah), yang lima tahun kemudian akan dikembalikan dalam jumlah yang utuh. Rekening Wakaf Uang YBWSA untuk jangka waktu tertentu adalah:

- a. BNI Syariah Nomor rekening 888.000.3349

KERJASAMA YBWSA – LKS PWU

untuk berkenan memberikan bantuan berupa pembelian material bangunan guna disumbangkan untuk penyelesaian bangunan tersebut dan mendapat respon positif dari para jamaah sehingga keinginan membangun gedung tersebut bisa terlaksana dengan sukses dan berdirinya bangunan berlantai dua di gang Suromenggalan tersebut pada tahun 1954.

Pada tahun ajaran baru 1954, SRI Al Falah yang semula berlokasi di kampung Mustaram Jalan Kauman dipindahkan ke gedung gang Suromenggalan 62. Nama

- ❖ SRI Al Falah pengantun nama Sekolah Wakaf YBWSA Islam (SRI) Badan Wakaf Uang Islam YBWSA membuka Sekolah Menengah Diniyah Wakaf YBWSA (SMDI) di gang Cing Watu SIPP dengan 4 tahun (pada tahun 1954) menyekolahkan siswa/siswati diwajibkan untuk melaksanakan praktik mengajarnya (non Wakaf).

tidak dibatasi, misalnya Rp.30.000,- per bulan), ke

<sup>13</sup> Brosur Wakaf Uang YBWSA

Ternyata model pendidikan seperti itu menimbulkan daya tarik tersendiri bagi orang tua murid.

Sejalan dengan kian majunya Sekolah Badan Wakaf, simpati masyarakat terus mengalir terbukti program pengurus yayasan menggalang dana melalui infaq tiap Jum'at memperoleh respon positif, disamping itu yayasan terus memperoleh wakaf baik berupa tanah maupun rumah, seperti di Kp. Buk Bangunharjo, Jl. Kauman 31, Kp. Bedas Kebon. Kemudian yayasan membangun sekolah baru di atas tanah wakaf di Jalan Kaligawe (untuk SRI Badan Wakaf 4) dan di kampung Bedas Kebon untuk (SRI Badan Wakaf 2).

YBW terus berkembang, bukan hanya mengelola pendidikan di tingkat dasar dan menengah, tetapi juga pendidikan tinggi. Tahun 1962 YBW mendirikan Universitas Islam Sultan Agung (Unissula). Menyadari akan perlunya dana yang besar guna merelisasikan impian terwujudnya Universitas yang besar, YBWSA membentuk tim khusus

Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU), sosialisasi melalui internet dengan alamat web: [www.saqwa.org](http://www.saqwa.org), serta *launching* program wakaf uang dengan mengundang para pengusaha dan dermawan di wilayah kota semarang.

- ✓ Fasilitasi kemudahan wakaf uang melalui:
  - Setoran langsung ke Lembaga Keuangan Syariah (LKS-PWU)
  - Melalui ATM
  - Internet Banking
  - SMS Banking
  - Jemput Bola
- ✓ Melakukan Rencana Kerjasama dengan Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) sebagaimana terlihat dalam gambar:

- ✓ Sosialisasi ke komunitas Sultan Agung dan masyarakat luas. Bentuk sosialisasi program wakaf uang diberikan kepada masyarakat dimanapun berada melalui berbagai media untuk diajak bergabung menjadi Duta Wakaf Uang YBWSA (*Sultan Agung Cash Waqf Ambassador-SAQWA*), setiap Warga Sultan Agung diajak untuk menjadi Duta Wakaf Uang Sultan Agung (SAQWA) yang mempunyai tugas turut serta secara aktif dalam membangun generasi *khaira ummah* dengan cara menyetor wakaf uang untuk dirinya sendiri misalnya sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) sebulan sekali, mengajak isteri/suami, saudara, keluarga, dan umat Islam untuk menjadi Duta Wakaf Uang. Diantara bentuk sosialisasi tersebut berupa penyebaran brosur yang ditempatkan di

guna penggalan dana. Selanjutnya guna kemudahan dan kelancaran dalam aktivitas tim tersebut kemudian ditingkatkan menjadi Yayasan Dana Unissula. Kiprah Yayasan Dana hasilnya antara lain pembelian tanah di komplek Kaligawe Semarang yang sekarang menjadi kampus Unissula dan Dikdasmen serta Rumah Sakit Islam Sultan Agung. Selanjutnya yayasan dana tersebut terlebur dalam YBW kemudian menjadi nama Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung disingkat YBWSA pada tanggal 26 Agustus 1967.<sup>2</sup>

## **B. Visi, Misi dan Tujuan<sup>3</sup>**

### ➤ Visi

Lembaga wakaf terkemuka dalam melaksanakan dakwah Islam membangun Generasi *Khaira Ummah*, melalui bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan untuk membangun peradaban Islam menuju masyarakat

---

<sup>2</sup> Dokumeentasi YBWSA

<sup>3</sup> Dokumentasi Renstra YBWSA

sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam rangka *rahmatan lil alamin*.

➤ Misi

1. Meningkatkan iman dan taqwa bagi seluruh warga YBWSA dan Unit Pelaksana Kegiatan
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Islam pada semua strata dan lembaga-lembaga pelayanan kesehatan Islami yang dengan *fastabiq al khairat* membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lil alamin*.
3. Menerapkan tema '*Bismillah* Membangun Generasi *Khaira Ummah*' dengan strategi Budaya Akademik Islami (BudAI) pada semua Unit Pelaksana Kegiatan pendidikan dan pelayanan kesehatan dengan standar kualitas kesetaraan universal sesuai

- Hj. Fadjar Setyo Anggraeni,  
S.E
- H. Saekun Rais
- Mona Qomari S.E.

Adapun tugas utama dari Tim yang telah dibentuk adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pengembangan RSI Sultan Agung melalui wakaf uang
- b. Mengurus agenda dan segala sesuatu yang terkait dengan wakaf uang YBWSA
- c. Melaporkan tugas secara tertulis kepada pengurus YBWSA
4. Melakukan Strategi Penghimpunan<sup>12</sup>

Strategi yang dilakukan YBWSA dalam menghimpun wakaf uang yaitu:

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Dr.H.Didiek Ahmad Supadie, Drs.,MM selaku sekretaris YBWSA

10/SK/YBWSA/2011 tanggal 21 Shafar 1432 H/ 27  
Januari 2011 M. Sebagai berikut:<sup>11</sup>

Penanggung Jawab : H. Hasan Thoha Putra, MBA

Pengarah : - Drs. H. Tjuk Subchan Sulchan  
- Dr. H. Didik Ahmad Supadie,  
Drs., MM,  
- Drs. H. Ahmad Muslih Mardi  
- Dr. Ir. H. Didik Eko Budi  
Santoso, MT,  
- dr. H. Masyhudi, AM. M. Kes,

Ketua : H. Azhar Zaenuri, S.E., MM,

Wakil Ketua : Nuridin, S.Ag., M.pd

Sekretaris : H. Syamsudin Salim, M.Ag,

Wakil Sekretaris : M. Mustofa

Anggota : - Drs. Widiyanto, M.Si, Ph.D  
- Sapto Brastokoro, S.E  
- dr. Sri Berdi Karyati, M.Kes,

---

<sup>11</sup> Dokumentasi YBWSA

‘Risalah *Bismillah* Membangun Generasi *Khaira Ummah*’.

4. Meningkatkan harta wakaf dan non wakaf secara berkesinambungan untuk membiayai aktifitas pendidikan dan pelayanan kesehatan berskala global dan melestarikannya.
5. Menerapkan kepemimpinan Islami dan manajemen Islami dalam tubuh YBWSA dan semua Unit Pelaksana Kegiatan.

➤ Tujuan

1. Terselenggaranya internalisasi nilai-nilai Islam untuk meningkatkan iman dan taqwa seluruh warga YBWSA dan Unit Pelaksana Kegiatan.
2. Terselenggaranya ‘*Al-Qur’an Learning Center*’ sebagai pusat pembelajaran Al-Qur’an dan As-Sunnah.

3. Terselenggaranya dan berkembangnya pendidikan dasar dan menengah Islam dengan tema '*Bismillah* Membangun Generasi *Khaira Ummah*', serta terwujudnya kualitas pendidikan sesuai standar kesetaraan universal berdasar pedoman '*Risalah Bismillah* Membangun Generasi *Khaira Ummah*'.
4. Terwujudnya pelaksanaan Budaya Akademik Islami (BudAI), Budaya Sekolah Islami (BuSI), Budaya Rumah Sakit Islami (BuRSI) dan *Islamic Learning Society* di semua Unit Pelaksana Kegiatan dan Unit Kerja YBWSA.
5. Terwujudnya dan berkembangnya pendidikan Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) dengan berbagai program studi di dalamnya untuk memenuhi tugas *fardhu kifayah* dalam rangka mencukupi keperluan memajukan umat Islam dan bangsa Indonesia.

terukur, dan dapat dicapai, maka program wakaf uang YBWSA adalah sangat realistis berpijak pada kondisi yang sebenarnya.

- *Time-bound*, bermakna bahwa program wakaf uang YBWSA yang disusun mempunyai periode batasan waktu.

## 2. Menetapkan Sasaran Penghimpunan Wakaf Uang<sup>10</sup>

Penghimpunan wakaf uang YBWSA akan dilakukan kepada masyarakat muslim di seluruh dunia, mulai dari komunitas Sultan Agung Semarang, masyarakat muslim di Semarang dan Jawa Tengah, masyarakat muslim di Indonesia selain dari Jawa Tengah dan masyarakat muslim di seluruh dunia.

## 3. Pengangkatan Tim Pelaksana Operasional

Pengangkatan Tim Pelaksana Operasional ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Dr.H.Didiek Ahmad Supadie, Drs.,MM selaku sekretaris YBWSA

❖ Penghimpunan Wakaf Uang YBWSA

Langkah YBWSA dalam melakukan manajemen *fundraising* (menghimpun) wakaf uang diantaranya:

1. Menentukan rencana strategi Program Wakaf Uang

YBWSA yang bersifat:<sup>9</sup>

- *Simple*, bermakna bahwa program wakaf uang YBWSA merupakan sebuah *common sense* yang sederhana serta mudah dimengerti dan diikuti oleh siapapun.
- *Measurable*, bermakna bahwa program wakaf uang YBWSA merupakan sesuatu yang terukur.
- *Achivable*, bermakna bahwa program wakaf uang YBWSA merupakan sesuatu yang *insyaAllah* dapat dicapai.
- *Realistic*, bermakna bahwa karena program wakaf uang YBWSA disusun secara sederhana,

6. Terwujudnya kualitas pendidikan, pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat Unissula sesuai standar kesetaraan universal berdasar pedoman ‘Risalah *Bismillah* Membangun Generasi *Khaira Ummah*’ untuk membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka *rahmatan lil alamin*.
7. Terselenggaranya dan berkembangnya jenis-jenis perguruan tinggi Islam selain Unissula dalam rangka mencukupi keperluan untuk memajukan ummat Islam dan bangsa Indonesia yang belum tertampung di Unissula, dengan tema ‘*Bismillah* Membangun Generasi *Khaira Ummah*’ dan strategi Budaya Akademik Islami (BudAI).
8. Terwujudnya Rumah Sakit Islam Sultan Agung sebagai *Islamic Teaching Hospital* dengan tema ‘*Bismillah* Membangun Generasi *Khaira Ummah*’.

---

<sup>9</sup> Dokumentasi YBWSA

- 9. Terwujudnya penerapan wakaf uang BYW SA pelayanan lebih baik sebagai aksip di lingkungan masyarakat muslim di berbagai disiplin ilmu, bagian-bagian konyaudita spesultjan Agung sesuai dengan perintah Rasulullah Sakiem Islam Sult Jawa Tengah, sebagai klatim Islahidg Hhoptisla dan dari Japlay Tengah kesatuan masyarakat muslim di seluruh dunia.
- 10. Sasaran penerapan Rupa dan Sakal Islahap Sultihha Agung sebagai priat: pelayanan dakwah melalui pelayanan

**PENGHIMPUNAN WAKAF UANG**

11.



non wakaf guna membiayai semua kegiatan dalam

Gambar 3

dan 10% untuk Nazhir sesuai ketentuan Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Konsep Program Wakaf Uang YBWSA adalah sebagaimana disajikan dalam gambar berikut:

Gambar 2

#### ❖ Sasaran Wakif YBWSA

YBWSA mengajak setiap Warga Sultan Agung untuk menjadi wakif atau diistilahkan sebagai Duta Wakaf Sultan Agung (Sultan Agung *Waqf Ambassador*-SAQWA).

memajukan pendidikan dan pelayanan kesehatan berskala global.

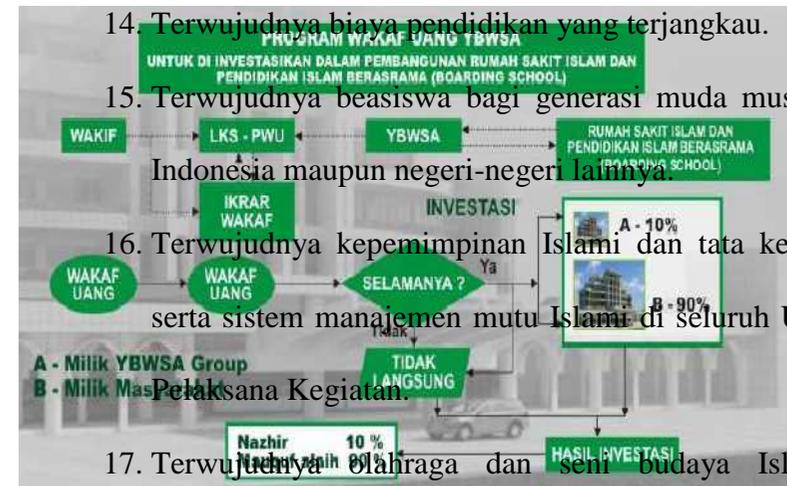
13. Terwujudnya standar dinar emas sebagai basis aset dan keuangan di lingkungan YBWSA.

14. Terwujudnya biaya pendidikan yang terjangkau.

15. Terwujudnya beasiswa bagi generasi muda muslim Indonesia maupun negeri-negeri lainnya.

16. Terwujudnya kepemimpinan Islami dan tata kelola serta sistem manajemen mutu Islami di seluruh Unit Pelaksana Kegiatan.

17. Terwujudnya Olahraga dan seni budaya Islami sebagai media dakwah Islam dalam tubuh Yayasan, Unit Pelaksana Kegiatan dan unit kerja lainnya.



C. Struktur Organisasi<sup>4</sup>

Gambar 1

D. Pengelolaan Usaha YBWSA<sup>5</sup>

1. Pendidikan

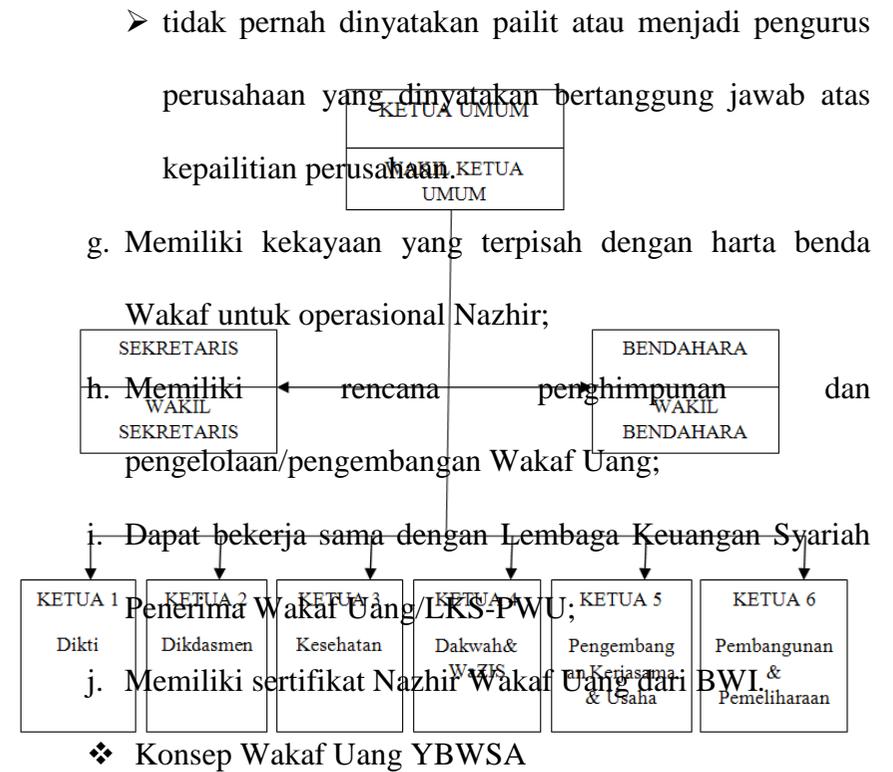
a. Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah

(DIKDASMEN) meliputi:

- 2 Taman Kanak-Kanak/ TK

<sup>4</sup> Wawancara dengan Dr.H.Didiek Ahmad Supadie, Drs.,MM selaku sekretaris YBWSA

<sup>5</sup> Dokumentasi YBWSA



Program Wakaf Uang YBWSA adalah wakaf uang yang dikelola secara produktif untuk diinvestasikan pada pembangunan Rumah Sakit Islam dan Pendidikan Islam Berasrama (*Islamic Boarding School*) yang hasil keuntungannya 90% disalurkan untuk kegiatan sosial

- pengalaman di bidang pengelolaan keuangan.
- b. Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pemberdayaan ekonomi umat;
- c. Memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan Wakaf Uang;
- d. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional Nazhir Wakaf Uang yang sehat, transparan dan akuntabel;
- e. Memiliki dukungan kerja sama dengan manajer investasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- f. memiliki reputasi keuangan dalam masyarakat, meliputi :
  - tidak termasuk dalam daftar kredit macet;
  - tidak pernah melakukan perbuatan tercela atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di bidang keuangan; dan

- 5 Sekolah Dasar/ SD
- 3 Sekolah Menengah Pertama/ SMP
- 3 Sekolah Menengah Atas/ SMA
- b. Pengelolaan Pendidikan Tinggi (DIKTI) yaitu dengan didirikannya Universitas Sultan Agung (UNISSULA) yang memiliki 13 fakultas dan 30 program studi, yaitu: Fakultas Kedokteran, Teknik, Hukum, Ekonomi, Agama Islam, Psikologi, Teknologi Industri, Ilmu Keperawatan, Kedokteran Gigi, Bahasa, Ilmu Komunikasi serta Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan. Selain itu, UNISSULA juga mengelola Program Pasca Sarjana: Magister Manajemen, Magister Ilmu Hukum, Magister Teknik Sipil, Magister Teknik Elektro, Magister Pendidikan Agama Islam, Magister Biomedik, Magister Kenotariatan serta Doktor Ilmu Hukum.

## 2. Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Rumah Sakit Islam Sultan Agung)

Rumah Sakit Islam Sultan Agung (RSISA) berdiri sejak tahun 1971, dan saat ini merupakan Rumah Sakit terkemuka Tipe B berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.03.05/I/513/2011 dan sudah terakreditasi dalam 16 bidang pelayanan secara penuh pada tingkat lengkap. Misi lima tahun ke depan RSISA adalah untuk menjadi “*World Class Islamic Teaching Hospital*”. Layanan unggulan RSISA antara lain: Semarang *Eye Center* (SEC), *Urologi Center* dan layanan kesehatan untuk pasien miskin terbanyak untuk Rumah Sakit Swasta (dari 301 tempat tidur, 90 tempat tidur didedikasikan khusus untuk pasien miskin). RSISA juga mempunyai layanan unggulan baru seperti *Cardio-vascular Center*, *Cancer Center*, dan *Trauma Center*.

penambahan layanan baru berupa *Cardiology Center*, *Trauma Center* dan beberapa Center baru lainnya.<sup>6</sup>

YBWSA telah terdaftar secara resmi di Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai nazhir wakaf uang yang pertama di Indonesia sejak tanggal 1 *Jumadil Ula* (5 April 2011) dengan nomor pendaftaran 33.22.3.3.00001.<sup>7</sup>

Untuk melaksanakan fungsi sebagai Nazhir Wakaf Uang, YBWSA harus memenuhi syarat sebagai Nazhir Wakaf Uang sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Badan Wakaf Indonesia Nomor 2 tahun 2010 yaitu:<sup>8</sup>

- a. Memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan, meliputi :
  - pengetahuan di bidang keuangan syariah;
  - kemampuan untuk melakukan pengelolaan keuangan; dan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Dr.H.Didiek Ahmad Supadie, Drs.,MM selaku sekretaris YBWSA

<sup>7</sup> Brosur Wakaf Uang YBWSA

<sup>8</sup> Peraturan BWI No. 2 Tahun 2010

- ✓ Properti: Perumahan Cluster Villa Agung  
Regency

### **E. Program Wakaf Uang YBWSA**

Selain mengelola wakaf berupa benda tidak bergerak, YBWSA juga mengelola wakaf berupa benda bergerak berupa uang. Program Wakaf Uang YBWSA bermula dari gagasan Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang (selanjutnya disingkat RSISA) di akhir tahun 2010 untuk menghimpun uang dari masyarakat luas sebagai wakaf produktif dalam rangka membiayai pengadaan barang modal (*capital expenditure*) RSISA di tahun 2011. Pengadaan tersebut berupa pembelian alat-alat kesehatan (sebesar Rp. 22 Milyar) dan pembangunan gedung baru (Gedung E senilai Rp.40 Milyar) yang akan digunakan untuk keperluan perluasan pelayanan rawat inap untuk VIP dan VVIP, perluasan pelayanan Semarang *Eye Center* serta

### 3. Kegiatan Sosial dan Dakwah

#### a. Lembaga Pengembangan Dana Umat (LPDU)

Sejak tahun 2002 YBWSA telah mendirikan Lembaga Pengembangan Dana Umat Sultan Agung (LPDU). Pada tahun 2005, LPDU telah ditetapkan sebagai Lembaga Amil Zakat daerah (LAZDA) Jawa Tengah. Lembaga ini mengedepankan tugasnya untuk menampung zakat, infaq dan shadaqah baik dari internal YBWSA maupun eksternal (Departemen, Dinas, Instansi, maupun pengusaha di Semarang dan sekitarnya) kemudian mendistribusikannya kepada *mustahiq* dan pihak-pihak yang memerlukan bantuan.

Melalui empat (4) bidang kerja utama, LPDU ditebarkan membenteng ke penjuru tempat menggapai para penerima manfaat. Empat bidang kerja utama tersebut adalah;

- 1) Pelayanan Dakwah, yaitu mengembangkan program dakwah yang memudahkan masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, bekal dan pelayanan keagamaan Islam terbaik.
- 2) Pengembangan Pendidikan, yaitu mengembangkan kualitas Sumber Daya Insani (SDI) pendidik dan anak didik serta memberikan infaq pendidikan.
- 3) Pembinaan Sosial Kesehatan, antara lain memberikan bantuan langsung dan tak langsung berupa kebutuhan dasar dan layanan kesehatan kepada kaum *dhuafa* dan masyarakat korban bencana.
- 4) Pengembangan Ekonomi, seperti mengembangkan penguatan ekonomi sektor usaha mikro melalui pola pembinaan dan pembiayaan kebajikan (*qardul hasan*) sesuai

prinsip syariah Islam bekerja sama dengan BNI Syariah.

b. Lembaga Pengembangan Usaha (LPU)

- 1) Pendirian dan pengoperasian PT. Radio Unissa 205
- 2) Pendirian dan pengoperasian PT. Bhakti Agung Pratama (PT.BAP); unit usaha PT. BAP antara lain:
  - ✓ Pumanissa (Pusat Jajanan Serba Ada dan Apresiasi Seni Sultan Agung)
  - ✓ Unit Takessa (Tabung Kesejahteraan Sultan Agung): Asuransi Kesehatan
  - ✓ SA-Press (Percetakan)
  - ✓ SA-Tours (antara lain: Paket Wisata, Reservasi tiket, Persewaan Bus Pariwisata dan Mobil)